

# Bupati Garut Minta NU Berperan Aktif Bendung Intoleransi dan Radikalisme

written by Harakatuna



**Harakatuna.com.** Garut - Pemerintah Daerah (Pemda) Garut, Jawa Barat, meminta kalangan kiai Nahdlatul Ulama (NU) berperan aktif, menangkal paham dan gerakan yang berpotensi memecah belah masyarakat, seperti radikalisme dan terorisme.

“Paham-paham yang itu justru masuk dalam kategori intoleransi dan cikal bakal untuk terjadinya radikalisme,” ujar Bupati Garut Rudy Gunawan, dalam sambutannya saat peringatan ke-99 Hari Lahir (Harlah) NU, beberapa waktu lalu.

Menurutnya, pemda Garut menunggu peran NU dalam upaya menangkal gerakan yang berpotensi, mengusik kondusifitas kehidupan berbangsa dan bernegara di Garut.

“Saya takjub ketika Doktor Hilman cendekiawan muda dari Nahdlatul Ulama memaparkan di hadapan pimpinan daerah, begini begini-begini hal yang berhubungan dengan intoleransi dan radikalisme,” kata dia.

Menurutnya, seluruh faham dan gerakan yang berupaya [merongrong](#) kedaulatan negara, wajib diperangi dan ditindak secara hukum, berdasarkan aturan yang berlaku di Indonesia. “Sebagai mana (proses hukum) 3 jendral (NII) yang hari ini diadili,” ujar dia memberikan contoh.

Saat ini gerakan dan dakwah massif yang dilakukan Negara Islam Indonesia (NII), diharapkan mampu diimbangi kalangan kiai di NU untuk melakukan langkah serupa, dalam upaya menangkal dan menghilangkan gerakan mereka. “Saya ingin dakwah kita tidak kalah dengan dakwah-dakwah mereka yang dilakukan sembunyi-sembunyi,” ujar dia.

Ia mencontohkan kejadian pembaiatan [NII](#) yang dilakukan seorang remaja di wilayah Kecamatan Garut Kota yang hanya berjarak 2 kilometer (KM) dari Kantor Bupati, Kantor NU, termasuk kantor Kodim dan Polres Garut beberapa waktu lalu, menggugah semua kalangan ancaman nyata gerakan NII di Garut.

“Oleh sebab itu kami *by name by address* kita akan lindungi mereka baik dari ekonomi, hal-hal yang menyangkut dakwah dan sebagainya,” pinta dia.

Dalam kesempatan itu, Rudy tak lupa menyampaikan selamat atas peringatan ke-99 atau Harlah NU tahun ini, dan menjadi organisasi yang mampu mendidikan akhlak masyarakat. “Supaya masuk surganya Allah SWT,” kata dia.

Ketua PCNU Garut, Atjeng Abdul Wahid, mengatakan pelaksanaan Harlah NU tahun ini sengaja digelar di gedung NU dengan penerapan prokes Covid-19 yang ketat. “Kami mengajak yang hadir agar pembangunan gedungnya bisa cepat selesai dengan sempurna,” pinta dia.